

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri Kelapa Sawit merupakan industri yang menjanjikan dengan kebutuhan minyak goreng yang semakin meningkat dan areal lahan yang semakin terbatas. Namun jika tidak dilakukan management yang baik akan mengakibatkan perusahaan akan kalah bersaing dengan Perusahaan yang tertata dengan baik. Untuk itu diperlukan Strategi yang baik dalam menjalankan roda suatu Perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai profite yang maksimal.

Pengertian strategi secara umum bisa diartikan sebagai upaya individu atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target sasaran yang hendak dituju. Dengan kata lain, strategi adalah seni bagi individu ataupun kelompok untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan.

Strategi Blue print yang terintegrasi adalah rencana komprehensif dan terperinci yang menguraikan tujuan, strategi, dan inisiatif perusahaan secara utuh yang meliputi sumber daya manusia , material , Mesin dan methode untuk mencapai keuntungan yang maksimal diatas 50% sehingga perusahaan dapat melakukan pengembangan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT Candi Artha adalah pabrik dengan kapasitas 30 ton/jam yang berada di dusun Batubrajang desa Tajaupelah kecamatan Batuampar kabupaten Tanah laut propinsi Kalimantan selatan berdiri tahun 2015, dimana sampai tahun 2022 perusahaan belum maksimal mencapai keuntungan, selama lebih dari 5 tahun belum tercapai Break Even Point (BEP) seharusnya sesuai dengan hitungan dan teori pendirian Pabrik 30 ton/jam telah tercapai BEP selama 2 tahun 2 bulan seperti hitungan dibawah ini :

Tabel 1 Payback Periode dalam investasi pendirian Pabrik Kelapa Sawit

RESUME

Macro Economic	
Exchange Rate	Rp14.000
Indonesia Inflation Rate BI	5,0%
Interest Rate	11,5%
IDR Disc Factor	11,5%

Plantation Model	
Rendemen CPO	22%
Rendemen Kernel	5%
Investment	
Palm Oil Mill	30 TPH
Working Days	296

Price (Long Term) - Per Ton	
CPO per KG	Rp 11.700
Kernel Kg 57% dr Price CPO	Rp 6.669

Working Capital	
Purchase TBS a Year	Rp 319.680.000
For Operation 2 month	Rp 53.280.000

Costing	
Direct Cost	
Purchases FFB/Kg	Rp 2.250
Processing Cost per Kg CPO	2% fr year before
Maintenance Cost per Kg CPO	2% fr year before
POM Overhead per Kg CPO	2% fr year before
G&A Expense	5% fr Revenue

Investasi	
Palm Oil Mill 30 TPH	Rp 90.068.442.000
Perumahan	Rp 3.200.000.000
Vehicles	Rp 732.000.000
Peralatan	Rp 100.000.000
Komputer	Rp 110.000.000
Alat Berat	Rp 882.000.000
Total	Rp 95.092.442.000

In IDR Mn

Financial Parameter	
CPO Selling Price	11.700
IRR	48,12%
NPV	242.069.122
Payback Period	2 Yr 2 Mt
FFB purchase	Rp 2.250

Sumber : Analisis Kelayakan Investasi di Industri Kelapa Sawit Indra Ali Ahmad

Dalam inventasi pendirian Pabrik kelapa Sawit dengan asumsi interest rate sebesar 11,5% serta harga Tandan Buah Segar (TBS) Rp 2.250, pencapaian %Oil Extraction Rate (OER) sebesar 22%,pencapaian %Kernel extraction Rate (KER) sebesar 5%, Harga jual CPO sebesar Rp 11.700 dan Harga jual Kernel sebesar Rp.6669 maka bayback periode balik modal tercapai pada masa 2 tahun 2 bulan.

Untuk melihat efesiensi pengolahan di PKS Candi Artha selama tahun 2022 dapat dilihat data sebagai berikut :

Tabel 2 : TBS masuk ke PKS Candi Artha tahun 2022

BULAN	TBS MASUK					
	TBS PT. CA	TBS PT. LA	TBS PT. SAB	TBS KBL	TBS PT AMB	TOTAL
JANUARI	1.115.900	857.520	1.125.340	157.680	-	3.256.440
FEBRUARI	1.064.399	798.941	370.570	203.830	-	2.437.740
MARET	1.994.761	1.645.599	707.150	354.930	-	4.702.440
APRIL	3.201.940	2.664.820	1.337.170	348.560	-	7.552.490
MEI	4.333.320	3.963.430	-	401.630	-	8.698.380
JUNI	5.296.681	4.526.439	-	286.660	-	10.109.780
JULI	6.041.740	4.984.160	307.530	331.380	-	11.664.810
AGUSTUS	5.520.720	4.445.200	1.936.090	237.220	-	12.139.230
SEPTEMBER	4.392.810	3.555.820	2.798.790	173.820	69.030	10.990.270
OKTOBER	4.712.160	3.929.330	2.052.500	354.620	87.740	11.136.350
NOVEMBER	4.006.820	3.525.100	165.550	325.970	-	8.023.440
DESEMBER	2.821.000	2.751.500	560.100	221.030	-	6.353.630
TOTAL	44.502.251	37.647.859	11.360.790	3.397.330	156.770	97.065.000

Sumber : Laporan Tahunan Penerimaan TBS Candi Artha Tahun 2022

PT CA = PT Candi Artha, PT LA = PT Lunik Anugerah (TBS Inti)

PT SAB = PT Sarana Anugerah Borneo, PT KBL = PT Karya Bakti Lestari, PT AMB = Analisa Mulia Bersama (TBS luar).

TBS (Tandan Buah Segar) yang masuk ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) Candi Artha pada tahun 2022 sebesar 97.065.000 kg seharusnya sebesar 205.920.000 kg sehingga dibawah target 52,86%. Dengan rendahnya Utilitas Pabrik akan berdampak dari tingginya cost pengolahan karena tidak sebanding antara kapasitas dengan jumlah TBS yang tersedia. Dengan ketersediaan lahan yang dimiliki Perusahaan yang hanya tersedia 2900 hektar tidak dapat mensuplay TBS sehingga diperlukan pembelian TBS luar untuk mencapai utilitas Pabrik.

Pencapaian produksi untuk %OER dan %KER sangat jauh dibawah target sehingga mengakibatkan profite Perusahaan tidak dapat maksimal. Cost/Kg TBS juga sangat tinggi yang akan mengindikasikan cost pengolahan yang sangat tinggi. Dari kondisi ini perlu dilakukan suatu strategi untuk meningkatkan profite Perusahaan di PKS Candi Artha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdirinya suatu Perusahaan bertujuan mendapatkan penghasilan yang maksimal dengan memperhatikan lingkungan yang berkesinambungan sehingga perusahaan tetap dapat survive dan berkembang. PKS PT Candi Artha dapat bertahan dan berkembang diperlukannya suatu strategi yang mulai dari pengadaan TBS luar, menciptakan proses pengolahan dengan mengkombinasikan antara SDM, Mesin, Metode dan material yang bersinergi dengan sistem dan inovasi yang bertujuan bagaimana meningkatkan profite Perusahaan. Sehingga rumusan masalah adalah :

1. Pencapaian stability level di PKS saat ini sangat rendah dimana saat ini berada dalam level 1.
2. Jumlah TBS Olah dibawah 50% kapasitas Pabrik yang terpasang. Dimana TBS luar yang masuk ke pabrik saat ini hanya 15,37% sehingga diperlukan TBS luar yang masuk ke pabrik lebih banyak.
3. Pencapaian %OER sangat rendah dimana pencapaian %OER tahun 2023 sebesar 18,59%.
4. Pencapaian %KER sangat rendah dimana pencapaian %KER tahun 2022 sebesar 4,36%.
5. Total Oil loss terhadap TBS masih terlalu tinggi yaitu sebesar 2,28%.
6. Total Kernel loss terhadap TBS sangat tinggi yaitu sebesar 0,32%.
7. Rasio jumlah karyawan per kapasitas pabrik terlalu tinggi yaitu sebesar 3,97%.
8. Biaya pemeliharaan decanter terlalu tinggi sebesar Rp 2,67/Kg TBS.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk:

1. Bagaimana meningkatkan stability level di PKS candi Artha dari level 1 menjadi level 5.

2. Bagaimana meningkatkan Jumlah TBS Olah dengan meningkatkan pembelian TBS luar. Dimana TBS luar yang masuk ke pabrik saat ini hanya 15,37% ditingkatkan menjadi 50-60% dari kapasitas Pabrik.
3. Bagaimana meningkatkan Pencapaian %OER dari sebesar 18,59% menjadi 22,5%.
4. Bagaimana meningkatkan pencapaian %KER dari 4,36% menjadi 6,50 %.
5. Bagaimana menurunkan Total Oil loss terhadap TBS yaitu sebesar 2,28% menjadi < 1,40%.
6. Bagaimana menurunkan Total Kernel loss terhadap TBS sangat tinggi yaitu sebesar 0,32% menjadi < 0,24%.
7. Bagaimana menurunkan jumlah tenaga kerja dari Rasio jumlah karyawan per kapasitas pabrik dari 3,97% menjadi < 2,5%.
8. Bagaimana menurunkan Biaya pemeliharaan decanter dari sebesar Rp 2,67/Kg TBS menjadi dibawah Rp 0,20/Kg TBS.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sangat berguna bagi PKS PT Candi Artha dan Industri Sawit lainnya sehingga dapat digunakan sebagai referensi dan beachmark untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.